

# PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH KOPI ROBUSTA TEMANGGUNG

Heni Lutfiyati<sup>1</sup>, Chrisna Bagus Edhita Praja<sup>2</sup>, Muji Setiyo,<sup>3</sup>

D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang  
S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Magelang  
D3 Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang  
Email henilutfiyati@ummgl.ac.id

## ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Temanggung yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Temanggung mulai tahun 2011 melalui *Forum for Economic Development and Employment Promotion* (FEDEP). Kopi Temanggung ditetapkan sebagai produk unggulan karena memiliki nilai dan kontribusi ekonomi yang cukup besar. Namun demikian, potensi ini belum dioptimalkan oleh UMKM kopi olahan di Temanggung. UMKM laden sebagai salah satu produsen kopi di Kabupaten Temanggung menghadapi permasalahan yaitu belum memiliki peralatan produksi yang memadai sehingga perlu peralatan pendukung untuk menjamin mutu dan meningkatkan produksi, konsumen terbatas lokal Temanggung. Tujuan dan target khusus kegiatan ini adalah untuk mengembangkan UMKM Laden sebagai produsen kopi Robusta agar dapat meningkatkan kapasitas produksinya dan perluasan jejaring penjualan. Program pendampingan UMKM Kopi Robusta Lokal Kabupaten Temanggung ini dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Universitas Muhammadiyah Magelang dengan pembiayaan yang diajukan ke pemerintah melalui DRPM Kemenristekdikti. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret- Agustus 2018. Metode pelaksanaan adalah sosialisasi program, penyuluhan, pendampingan dan pengembangan pada aspek Produksi dan Pemasaran serta evaluasi kegiatan. Kesimpulan dengan implementasi ipteks pada aspek produksi dan pemasaran. UMKM Laden merasakan (a) manfaat program pendampingan UKM Kopi (b) adanya peningkatan jumlah produksi sebesar 75% hal ini dikarenakan mitra mengganti proses produksi cara tradisional dengan peralatan yang lebih modern sehingga meningkatkan pendapatan mitra (c) peningkatan pemasaran penjualan kopi laden yang sebelumnya hanya di wilayah Kabupaten Temanggung sudah merambah ke luar negeri

**Kata-kata kunci:** : *produk unggulan daerah, kopi robusta, Temanggung*

## PENDAHULUAN

Program pengembangan ekonomi di Kabupaten Temanggung diarahkan pada suatu kawasan-kawasan cepat tumbuh/strategis. Hal ini mengandung arti bahwa suatu kawasan yang mempunyai keunggulan komparatif akan menjadi sasaran pengembangan. Pendekatan melalui kawasan tidak terlepas dari pengembangan produk-produk unggulan yang ada di kawasan tersebut. Pada awal pembentukan Forum for Economic Development and Employment Promotion (FEDEP) di Kabupaten Temanggung, terdapat 4 klaster UMKM yaitu klaster kopi, tanah liat, batik dan makanan ringan. Kemudian, mulai tahun 2011 produk

kopi ditetapkan sebagai salah satu produk unggulan di Kabupaten Temanggung (Bappeda Kab. Temanggung, 2016).

Berdasarkan data Dinas Perkebunan Kabupaten, kisaran harga kopi robusta tahun 2014 pada tingkat petani antara Rp.22.000 – Rp.25.000. Sementara itu, harga kopi bubuk kiloan mencapai Rp. 100.000 – Rp. 300.000. Ini merupakan sebuah potensi ekonomi industri olahan kopi yang sangat menjanjikan. Hingga saat ini, sebagian besar petani kopi di Temanggung menjual kopi dalam bentuk gelondong atau beras ke tengkulak. Kemudian, mulai tahun 2010 bermunculan industri kopi skala rumah tangga yang dijual kemasan.

Sampai tahun 2017 ini, tidak diketahui dengan pasti jumlah UKM Kopi bubuk di Temanggung, namun jumlahnya diperkirakan mencapai lebih dari 100 UKM. Dari jumlah yang ada, baru sekitar 10% yang mengolah dengan standar produksi, mengurus hak merek dan memiliki pola marketing dengan dengan baik, sisanya belum berpola dengan baik. Hal ini diakibatkan keterbatasan pengetahuan mengenai aspek produksi dan pemasaran serta kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh dinas terkait di kabupaten Temanggung. UMKM laden sebagai salah satu produsen kopi di Kabupaten temanggung memiliki kondisi Suplai bahan baku (kopi beras) sangat tercukupi dengan produk unggulan asli dari petani di 13 kecamatan di Temanggung, Mutu yang baik dan merata dapat diperoleh langsung dari petani atau pengepul kecil di. Mutu yang baik dan merata dapat diperoleh langsung dari petani atau pengepul kecil di desa desa melalui permintaan khusus. Permasalahan yang dimiliki UMKM Kopi Laden adalah Belum memiliki peralatan produksi yang memadai, sehingga perlu peralatan pendukung untuk menjamin mutu dan meningkatkan produk, Belum ada SOP dan "billofactivity" pada proses produksi, sehingga produksi tidak optimal, Belum ada pembukuan yang rapi dan benar, masih manual dengan buku, belum komputerisasi, manajemen keluarga, belum menerapkan konsep manajemen yang benar (Planning, Organizing, Directing, dan Controlling), merek belum didaftarkan dan konsumen terbatas pada lokal Temanggung, dengan model diecer dalam warung sendiri, titip jual, dan reseller

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengembangan produk unggulan daerah yaitu Kopi Robusta Lokal Kabupaten Temanggung ini akan dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Universitas Muhammadiyah Magelang dengan UMKM Laden, dengan pembiayaan dari Pemerintah melalui DRPM kemenristekdikti. Sehingga terbentuk pola hubungan A-B-G (Akademisi- Business Sector-Government). Tim dosen yang terlibat dalam program ini adalah 3 orang dari 3 program Studi yang berbeda dengan bidang

keahlian yang mendukung pelaksanaan program ini, serta melibatkan 9 mahasiswa

Kegiatan ini berlangsung selama delapan (8) bulan yaitu dari Bulan Februari 2018 September 2018. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kegiatan, pemberian alat bantu produksi, pendampingan pendaftaran merek dagang dan pembuatan website pemasaran.

Metode pendekatan yaitu dnegan implementasi ipteks untuk aspek produksi yaitu pengadaan alat sangrai kopi yang berkapasitas lebih besar. Tim pelaksana pengabdian merakit mesin tersebut di laboratorium Proses Produksi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang dengan desain dan kaaistas yang sesuai demngan kondisi UMKM Laden. Aspek manajemen dengan pengurusan merek dagang ke Dirjend HKI Kemenkumham. Aspek pemasaran dengan pemasaran online yaitu dnegan bekerjasama dengan program studi Informatika UMMagelang untuk membuat website dan sistem pemasaran online.

Partisipasi UMKM Laden dalam pelaksanaan program adalah penyediaan, pengembangan lay out tempat produksi sampai dengan proses pengemasan, aktif dalam forum asosiasi UMKM Kopi Temanggung, aktif dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, penguatan jejaring pemasaran dan mnegikuti event pameran baik tingkat lokal maupun nasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM Laden salah satu produsen kopi di Temanggung menghasilkan produk unggulan berupa kopi bubuk kemasan denan merek LADEN seperti dalam gambar 1 Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari sosialisasi kegiatan dengan mengunjungi UMKM dan disampaikan informasi tentang latar belakang kegiatan, target, sasaran tujuan dari kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi dnegan mitra untuk meningkatkan proses produksi dibutuhkan peralatan grinding skala besar . Berikut ini alat grinding skala besar yang dirakit oleh tim pelaksana seperti pada gambar 2. Pemberian alat grinding ini membantu menghasilkan jumlah produk yang stabil dan meningkat

Pemasaran produk kopi LADEN merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selama ini Pemasaran untuk produk kopi LADEN secara konvensional di toko pemilik yang terletak di Jalan Raya Ngadirejo-Jumprit dan titip barang di toko wilayah Kabupaten Magelang tetapi hasil penjualannya belum maksimal. Pelatihan dan bantuan sistem pemasaran yang lebih baik tidak hanya menunggu pembeli datang tetapi proaktif melakukan pemasaran secara online. Oleh karenanya dikembangkan melalui toko online (Tokopedia). Promosi di tokopedia seperti pada gambar 3.

Selain di tokopedia juga dibuat pemasaran melalui website pemasaran yang berbasis tentang informasi produk kopi LADEN. Melalui website pemasaran ini masyarakat luas dapat memesan dan menghubungi mitra melalui kontak yang ditampilkan. Pemasaran melalui media sosial telah menunjukkan hasil yang positif. Penjualan kopi LADEN telah dipesan hingga mancanegara seperti pada gambar 4.

Mitra juga diberikan pelatihan cara penggunaan website pemasaran agar dapat mengelola website yang telah diberikan baik untuk penambahan konten atau melayani pemesanan. Pemasaran kopi LADEN juga melalui promosi di radio UNIMMA FM

Dari kegiatan pengabdian ini beberapa hal yang sudah dicapai adalah peningkatan pendapatan mitra hingga 75% karena produksi mitra meningkat, penggunaan alat mesin grinding menjadikan produksi semakin efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan jumlah produksi, penggunaan media pemasaran online

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah

1. Telah dilakukan kegiatan pengabdian yang diawali dengan sosialisasi, penyerahan alat produksi, pembuatan website pemasaran
2. Mitra sangat antusias dan terbantu dalam proses produksi dan pemasaran produk kopi LADEN
3. Pendapatan mitra meningkat hingga 75%

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan pengembangan produk unggulan daerah ini dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

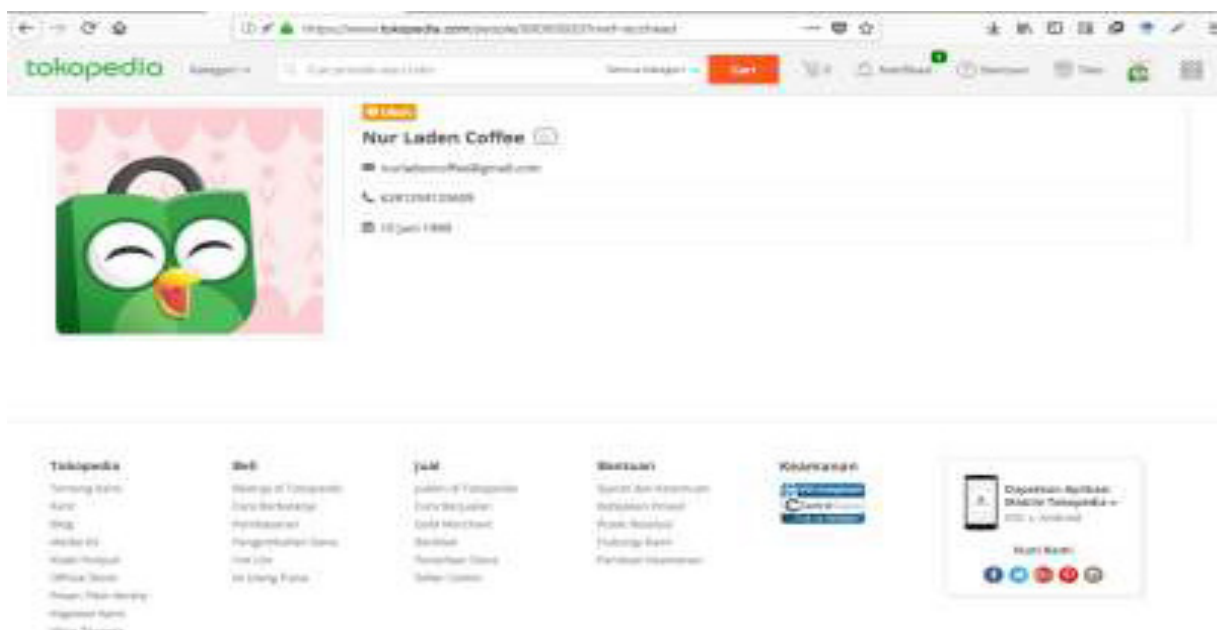
- Bappeda Kab. Temanggung. (2011). Peta Indikator Geografis (IG) Kopi Kabupaten Temanggung. Retrieved May 31, 2017, <http://bappeda.temanggungkab.go.id/publikasi/>
- Bappeda Kab. Temanggung. (2016). Klaster Naungan FEDEP. Retrieved May 31, 2017, <http://bappeda.temanggungkab.go.id/artikel/detail/klaster-naungan-fedep>
- Pratiwi, R. R. (2016). Hambatan dan strategi pengembangan usahatani kopi dalam upaya peningkatan produksi di kecamatan candiroto kabupaten temanggung. Universitas Negeri Semarang.
- Tri Risandwi. (2013). Analisis efisiensi produksi kopi robusta di kabupaten temanggung. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 11(1), 87–102..



Gambar 1. Produk kopi Laden



Gambar 2. Alat Grinding



Gambar 3. Promosi di media sosial



**Gambar 4. Kopi Laden sudah dinikmati sampai manca negara**